

BAB V

HASIL PENELITIAN

BAB V

HASIL PENELITIAN

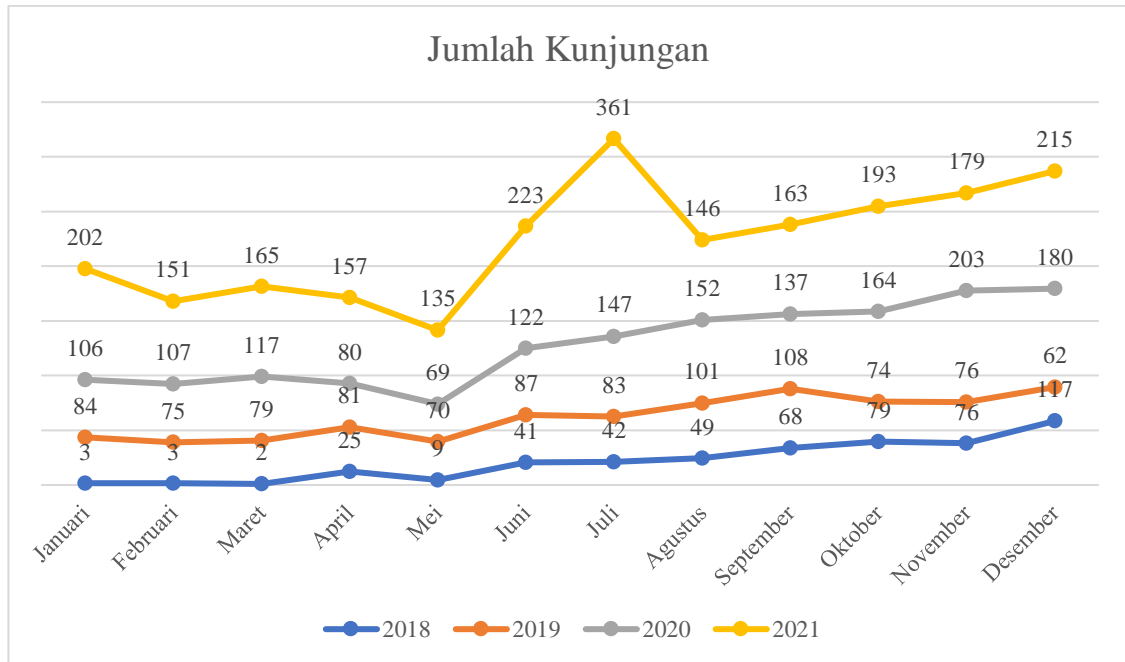
Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari unit rekam medis Klinik Muhammadiyah Cerme. Data yang diperoleh dari bulan Januari 2018 sampai Desember 2021. Data yang terkumpul dilakukan penataan tabulasi dan dilakukan uji analisis menggunakan SPSS. Berikut karakteristik sampel penelitian:

5.1 Karakteristik Sampel Penelitian

5.1.1 Jumlah Kunjungan Sebelum dan Saat Pandemi

Tabel 5.1 Jumlah Kunjungan Sebelum dan Saat Pandemi

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jml
2018	3	3	3	25	9	41	42	49	68	79	76	117	514
2019	84	84	75	81	70	87	83	101	108	74	76	62	980
2020	106	106	107	80	69	122	147	152	137	164	203	180	1584
2021	202	202	151	157	135	223	361	146	163	193	179	215	2290
													<u>5368</u>



Gambar 5.1 Jumlah Kunjungan Sebelum dan Saat Pandemi

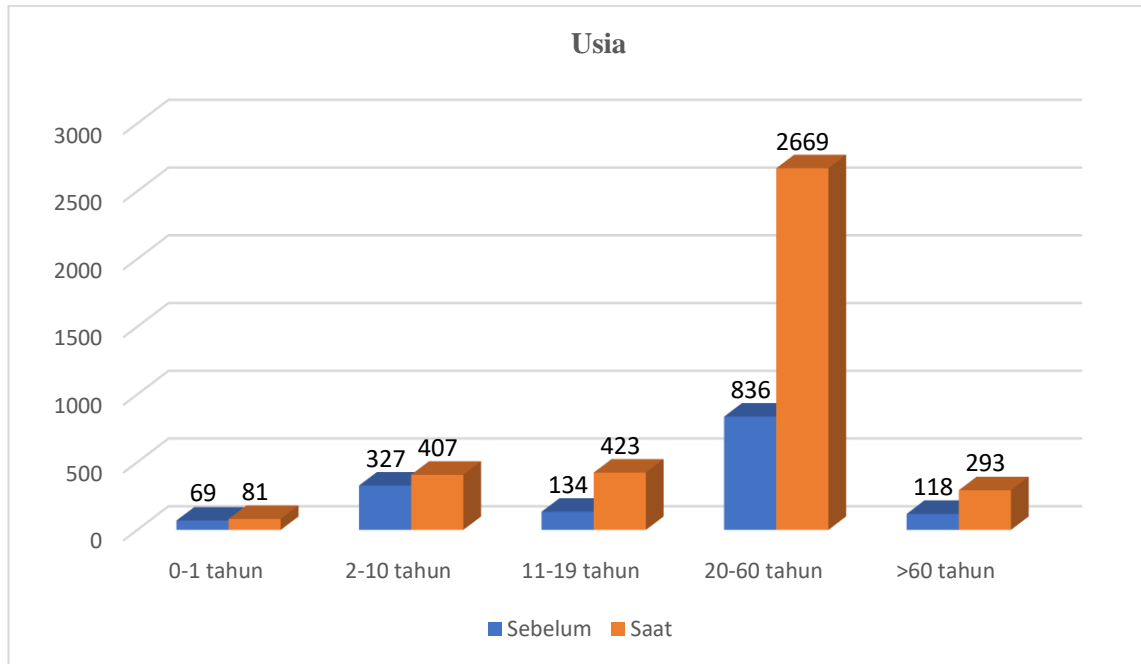
Jumlah kunjungan ke Klinik Muhammadiyah Cerme dari tahun ke tahun mengalami kenaikan hingga 2 kali lipat. Kenaikan ini dapat disebabkan karena terjadinya Covid-19 sehingga masyarakat takut untuk berkunjung ke rumah sakit dan Fasilitas Kesehatan rawat inap lainnya sehingga memilih berkunjung ke Fasilitas Kesehatan rawat jalan. Kenaikan ini juga dapat disebabkan oleh karena peningkatan pelayanan di klinik tersebut yang semakin baik. Berikut karakteristik sampel berdasarkan variabel:

5.1.2 Karakteristik Sampel

5.1.2.1 Karakteristik Sampel Jumlah Kunjungan Berdasarkan Usia, Alasan, Jenis Pelayanan Sebelum dan Saat Pandemi

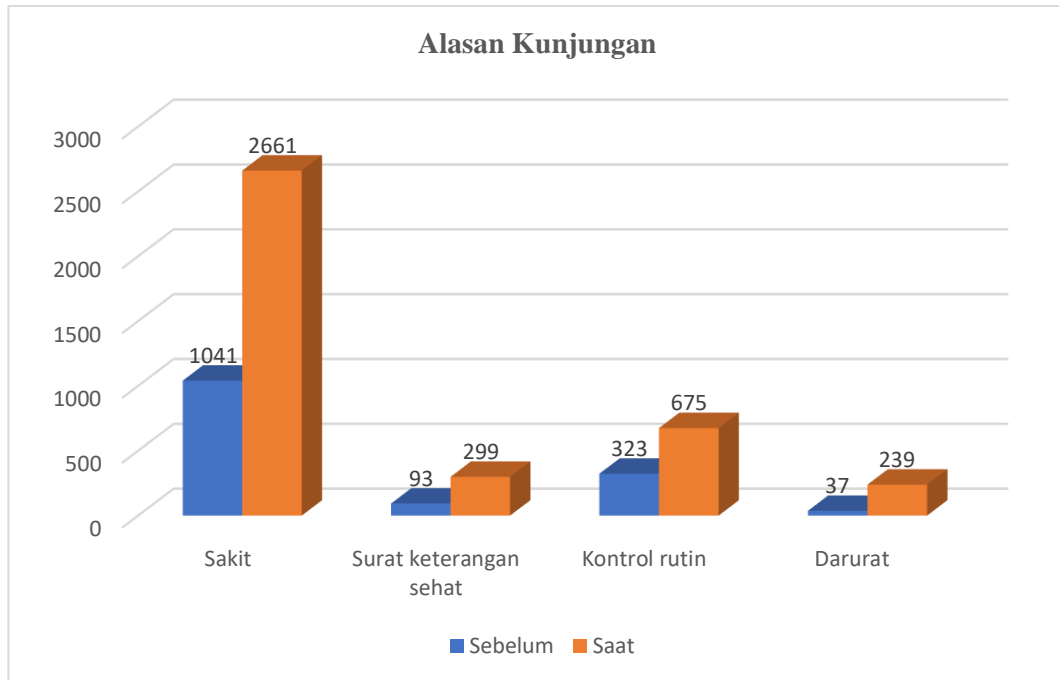
Tabel 5.2 Jumlah Kunjungan Berdasarkan Usia, Alasan dan Jenis Pelayanan Sebelum dan Saat Pandemi

	Sebelum Pandemi				Saat Pandemi			
	2018	2019	Jumlah	Rata-rata	2020	2021	Jumlah	Rata-rata
USIA								
0-1th	34	35	69	5,75	40	41	81	6,75
2-10th	101	226	327	27,25	212	195	407	33,9
11-19th	42	92	134	11,17	158	265	423	35,25
20-60th	298	538	836	69,6	1018	1651	2669	222,4
>60th	39	79	118	9,83	156	137	293	24,4
ALASAN								
Sakit	319	722	1041	86,75	1136	1525	2661	221,75
Surat Keterangan Sehat	40	53	93	7,75	104	195	299	24,9
Kontrol Rutin	153	170	323	26,9	258	417	675	56,25
Darurat	2	35	37	3,08	86	153	239	19,9
JENIS PELAYANAN								
Klinik Gigi dan Mulut	28	81	112	9,3	112	233	454	37,8
Klinik Umum	474	871	1405	117,08	1405	1919	4669	389,08
Laboratorium	12	28	67	5,58	67	138	245	20,4



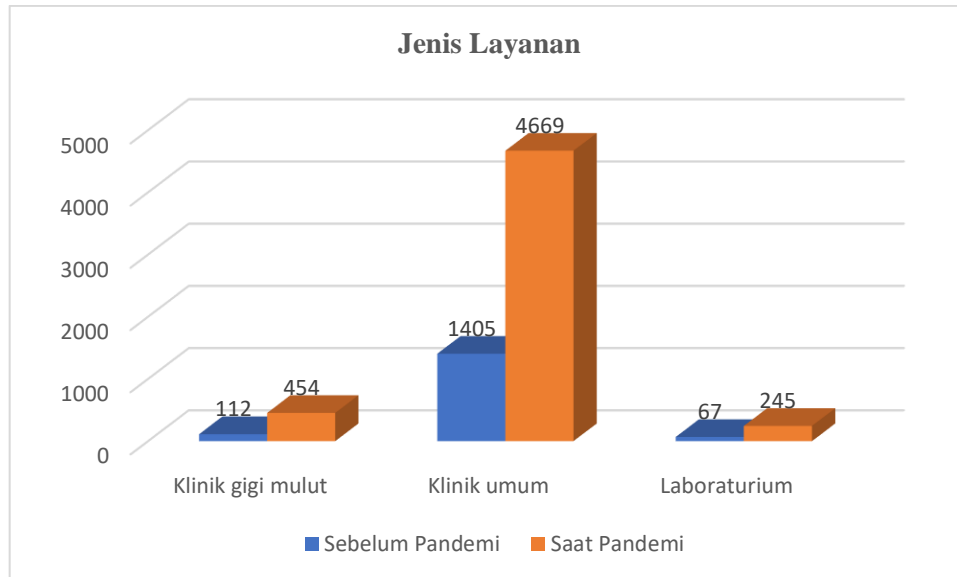
Gambar 5.2 Jumlah Kunjungan Berdasarkan Usia

Dari karakteristik sampel pada jumlah kunjungan berdasarkan usia menunjukkan peningkatan dari sebelum pandemi hingga saat pandemi. Pada usia 0-1 tahun didapatkan peningkatan kunjungan sebanyak 12 anak. Pada usia 2-10 tahun didapatkan peningkatan kunjungan sebanyak 80 anak. Pada usia 11-19 tahun didapatkan peningkatan kunjungan sebanyak 289 orang. Pada usia 20-60 tahun didapatkan peningkatan kunjungan sebanyak 1.833 orang. Dan pada usia > 60 tahun didapatkan peningkatan kunjungan sebanyak 175 orang.



Gambar 5.3 Jumlah Kunjungan Berdasarkan Alasan Kunjungan

Dari karakteristik sampel pada jumlah kunjungan berdasarkan alasan kunjungan menunjukkan peningkatan dari sebelum pandemi hingga saat pandemi. Pada alasan kunjungan untuk sakit didapatkan peningkatan sebesar 1.620 orang. Kemudian alasan kunjungan meminta surat keterangan sehat didapatkan peningkatan sebesar 206 orang. Kemudian alasan kunjungan untuk kontrol rutin didapatkan peningkatan sebesar 352 orang. Dan untuk alasan kunjungan berdasarkan kondisi darurat mengalami peningkatan sebesar 202 orang.



Gambar 5.4 Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Pelayanan

Dari karakteristik sampel pada jumlah kunjungan berdasarkan jenis pelayanan menunjukkan peningkatan dari sebelum pandemi hingga saat pandemi. Jenis pelayanan pada klinik gigi mulut mengalami peningkatan sebesar 342 orang. Pada jenis pelayanan klinik umum mengalami peningkatan sebesar 3.264 orang. Dan jenis pelayanan pada laboratorium mengalami peningkatan sebesar 178 orang.

5.2 Hasil Analisa

5.2.1 Hasil Uji Distribusi Data

Berbagai data yang didapatkan jumlahnya kurang dari 50 sehingga untuk mengetahui distribusi sebaran data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.3 Hasil Uji Distribusi Data

Variabel	Signifikansi
Klinik gigi dan mulut	0,615
Klinik umum	0,088
Laboratorium	0,000
Usia 0-1 tahun	0,860
Usia 2-10 tahun	0,107

Usia 11-19 tahun	0,000
Usia 20-60 tahun	0,000
Usia >60 tahun	0,994
Sakit	0,615
Surat Sehat	0,136
Kontrol Rutin	0,008
Darurat	0,387

Hasil sebaran data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* didapatkan bahwa nilai signifikansi dari kunjungan pasien klinik gigi dan mulut lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusinya adalah normal. Hasil dari klinik umum juga demikian sehingga distribusi datanya juga normal, sedangkan untuk kunjungan pasien laboratorium distribusi datanya tidak normal karena kurang dari 0,05.

Kemudian, nilai signifikansi dari kunjungan pasien yang berusia 0-1 tahun lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusinya adalah normal. Yang berusia 2-10 tahun dan lebih dari 60 tahun juga demikian sehingga distribusi datanya juga normal. Sedangkan yang berusia 11-19 tahun dan usia 20-60 tahun nilai signifikansi 0,000 menunjukkan data distribusi tidak normal karena kurang dari 0,05.

Hasil sebaran data untuk alasan berkunjung pasien sakit menunjukkan nilai signifikansi 0,615 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusinya adalah normal. Untuk alasan berkunjung pasien yang meminta surat sehat 0,136 disimpulkan distribusi datanya normal. Kemudian alasan berkunjung karena kontrol rutin menunjukkan angka 0,008 dengan distribusi datanya juga normal dan alasan berkunjung pasien dengan keadaan darurat juga menunjukkan distribusi datanya normal dengan nilai signifikansi 0,387.

5.2.2 Analisa Berdasarkan Usia

Rentang usia pasien dibagi menjadi bayi, anak-anak usia 2-10 tahun, remaja 11-19 tahun, dewasa 20-60 tahun, serta lanjut usia. Rata-rata kunjungan pasien usia bayi sebelum pandemi adalah 2 anak sedangkan saat pandemi 3 anak perbulan dengan perbedaan yang sangat minim (0,5) dan nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kunjungan pasien bayi sebelum dan saat pandemi. Hal yang sama juga didapatkan pada pasien anak-anak yaitu sebelum pandemi rata-rata kunjungannya 13 anak dan setelah pandemi 16 anak perbulan dengan rata-rata perbedaan 3 dan signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan pula bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada kunjungan pasien anak sebelum dan saat pandemi.

Tabel 5.4 Analisa Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Kunjungan Pasien Klinik Berdasarkan Usia	n	Rata-rata ± Simp. baku	Rata-rata ± Simp. Baku Perbedaan	Nilai p
0-1 tahun	Sebelum pandemi	24	2,87 ± 1,985	0,5 ± 2,79	0.39
	Saat pandemi	24	3,37 ± 1,974		
2-10 tahun	Sebelum pandemi	24	13,62 ± 12,292	3,3 ± 14.54	0,273
	Saat pandemi	24	16,95 ± 5,822		
11-19 tahun	Sebelum pandemi	24	6 ± 3,83	11,62 ± 11.13	0,000
	Saat pandemi	24	17,62 ± 12,189		
20-60 tahun	Sebelum pandemi	24	34,833 ± 17,63	76.37 ± 39,57	0,000
	Saat pandemi	24	111,2 ± 48,09		
>60 tahun	Sebelum pandemi	24	4,91 ± 3,13	7.33 ± 5,01	0,000
	Saat pandemi	24	12,25 ± 4,52		

Kunjungan rata-rata pasien usia remaja sebelum pandemi sebanyak 6 orang sedangkan saat pandemi adalah 17 orang dengan perbedaan rata-rata 11 orang setiap bulannya. Kunjungan rata-rata pasien usia dewasa

sebelum pandemi sebanyak 34 orang sedangkan saat pandemi adalah 111 orang dengan perbedaan rata-rata 76 orang setiap bulannya. Kunjungan rata-rata pasien usia lanjut sebelum pandemi sebanyak 5 orang sedangkan saat pandemi adalah 12 orang dengan perbedaan rata-rata 7 orang setiap bulannya. Signifikansi dari ketiga variable tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kunjungan pasien remaja, dewasa, dan usia lanjut sebelum dan saat pandemic.

5.2.3 Analisa Berdasarkan Alasan Kunjungan

Kunjungan rata-rata pasien karena sakit sebelum pandemi sebanyak 43 orang sedangkan saat pandemi mengalami banyak peningkatan yaitu 110 orang dengan perbedaan rata-rata 67 orang setiap bulannya. Kunjungan rata-rata pasien untuk meminta surat keterangan sehat sebelum pandemi sebanyak 4 orang sedangkan saat pandemi meningkat menjadi 12 orang dengan perbedaan rata-rata 8 orang setiap bulannya. Kunjungan rata-rata pasien untuk kontrol rutin sebelum pandemi sebanyak 13 orang sedangkan saat pandemi menjadi 28 orang dengan perbedaan rata-rata 14 orang setiap bulannya. Kunjungan rata-rata pasien karena mengalami kondisi darurat sebelum pandemi sebanyak 1 orang sedangkan saat pandemi mengalami peningkatan sebanyak 10 orang dengan perbedaan rata-rata 8 orang setiap bulannya.

Tabel 5.5 Analisa Berdasarkan Alasan Kunjungan

Alasan Datang	Kondisi	n	Rata-rata ± Simp. baku	Rata-rata ± Simp. Baku Perbedaan	Nilai p
Sakit	Sebelum pandemi	24	43,37 ± 26,22	67,5 ± 2, 79	0,000
	Saat pandemi	24	110,87 ± 37,79		

Surat Sehat	Sebelum pandemi	24	$3,87 \pm 4,05$	$8,58 \pm 14,54$	0,000
	Saat pandemi	24	$12,45 \pm 7,57$		
Kontrol Rutin	Sebelum pandemi	24	$13,45 \pm 10,45$	$14,66 \pm 11,13$	0,004
	Saat pandemi	24	$28,12 \pm 21,51$		
Darurat	Sebelum pandemi	24	$1,54 \pm 2,18$	$8,41 \pm 39,57$	0,000
	Saat pandemi	24	$9,95 \pm 5,38$		

Hasil signifikansi dari semua alasan pasien untuk datang ke Klinik Muhammadiyah Cerme didapatkan nilai kurang dari 0,05. Hal ini memberikan gambaran kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada alasan kunjungan untuk datang ke klinik sebelum dan saat pandemic.

5.2.4 Analisa Berdasarkan Jenis Layanan

Rata-rata kunjungan Klinik Gigi dan Mulut sebelum pandemic adalah 5 sedangkan saat pandemic 15 pasien. Rata-rata perbedaan kunjungan Klinik Gigi dan Mulut sebelum dan saat pandemic adalah 9 pasien. Hasil uji t berpasangan didapatkan nilai $p < 0,006$ atau $H_0 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan Kunjungan Pasien Klinik Gigi dan Mulut sebelum dan saat pandemic pada tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 5.6 Analisa Berdasarkan Jenis Pelayanan Klinik Gigi dan Mulut

Kunjungan Pasien Klinik Gigi dan Mulut	n	Rata-rata \pm Simp. baku	Rata-rata \pm Simp. Baku Perbedaan	Nilai p
Sebelum pandemi	24	5.6250 ± 7.39455	-9.70833 ± 15.79345	0.006
Saat pandemi	24	15.3333 ± 14.05476		

Rata-rata kunjungan Klinik umum sebelum pandemic adalah 56 sedangkan saat pandemic 135 pasien. Rata-rata perbedaan kunjungan Klinik

umum sebelum dan saat pandemic adalah 79 pasien. Hasil uji t berpasangan didapatkan nilai p 0.000 atau $H_0 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan Kunjungan Pasien Klinik umum sebelum dan saat pandemic pada tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 5.7 Analisa Berdasarkan Jenis Pelayanan Klinik Umum

Kunjungan Pasien Klinik Umum	n	Rata-rata ± Simp. baku	Rata-rata ± Simp. Baku Perbedaan	Nilai p
Sebelum pandemi	24	56.2083 ± 29.39976	-79.58333 ± 40.33977	0.000
Saat pandemi	24	135.7917 ± 49.28178		

Rata-rata kunjungan laboratorium sebelum pandemic adalah 1 sedangkan saat pandemic 9 pasien. Rata-rata perbedaan kunjungan laboratorium sebelum dan saat pandemic adalah 8 pasien. Hasil uji t berpasangan didapatkan nilai p 0.000 atau $H_0 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan Kunjungan laboratorium sebelum dan saat pandemic pada tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 5.8 Analisa Berdasarkan Jenis Pelayanan Laboratorium

Kunjungan Pasien Laboratorium	n	Rata-rata ± Simp. baku	Rata-rata ± Simp. Baku Perbedaan	Nilai p
Sebelum pandemi	24	1.5417 ± 2.93375	-8.41667 ± 4.80866	0.000
Saat pandemi	24	9.9583 ± 5.56760		